

## ANGKET PENELITIAN

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon angket diisi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan
2. Berilah tanda cawang (√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya
3. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, diusahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan
4. Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasinya guna membantu penelitian ini

### DATA IDENTITAS

**JENIS KELAMIN :**

**KELAS :**

#### 1. Profesionalisme Guru (X)

**Perhatian,**

Pengisian angket/kuesioner menggunakan skala likert dengan penjelasan: STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), KS (kurang setuju), S (setuju), dan SS (sangat setuju)

No.	Pernyataan	Alternatif				
	Profesionalisme Guru	STS	TS	KS	S	SS
1.	Kemampuan guru dalam mengajar sangat baik					
2.	Guru dapat menerangkan/menjelaskan pelajaran dengan baik					
3.	Penampilan guru ketika dikelas rapi dan bersih					
4.	Guru mampu berkomunikasi dengan baik					
5.	Guru memiliki kepribadian yang baik					
6.	Guru dapat memberikan keteladanan					

7.	Guru memberikan bimbingan khusus bagi siswa/siswi yang belum mencapai KKM/les tambahan					
8.	Guru dapat bersosialisasi dengan baik					

## 2. Kegiatan Belajar Mengajar (Y)

### Perhatian,

Pengisian angket/kuesioner menggunakan skala likert dengan penjelasan: STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), KS (kurang setuju), S (setuju), dan SS (sangat setuju)

No.	Pernyataan	Alternatif				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Kegiatan belajar mengajar menyesuaikan dengan materi pembelajaran					
2.	Kegiatan belajar mengajar menggunakan metode dan strategi yang tepat					
3.	Hasil kegiatan belajar mengajar dapat diantarkan oleh orang tua siswa/siswi					
4.	Evaluasi kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan ulangan harian, UTS dan UAS					
5.	Kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai jadwal yang tersusun					
6.	Kegiatan belajar mengajar tidak sering kosong					
7.	Kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan dan tidak membebani siswa/siswi					
8.	Kegiatan belajar mengajar lebih banyak praktek daripada teori					